

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Investasi angkutan kota layak dengan jenis kendaraan Mitsubishi Colt T120SS tahun keluaran 2000 layak dilakukan karena nilai $NPV_2 = \text{Rp } 3.245.350,00 > 0$, dengan $i = \text{MARR} = 17 \%$, sedangkan investasi dengan jenis kendaraan Mitsubishi Colt T120SS tahun keluaran 1992 tidak layak dilakukan karena nilai $NPV_1 = - \text{Rp } 28.845.485,00 < 0$.

2. Pengusaha angkot minimal harus menjalankan usahanya dalam waktu 25 bulan untuk mencapai titik impas. Pada akhir bulan ke 25 pengusaha angkot telah mencapai titik impas. Pada saat terjadi titik impas, nilai IRR yang dihasilkan adalah 18,44 %.
3. Jika pengusaha angkot tidak akan menjalankan usahanya kembali setelah 25 bulan mengoperasikan angkot, maka keuntungan yang diperoleh berupa harga jual kendaraan (*salvage value*) disamping keuntungan pada akhir bulan ke 25.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian mengenai naik turunnya harga suku cadang dan bahan bakar kendaraan setiap waktu agar estimasi tingkat bunga (*discount factor*) lebih realistis. Disarankan melakukan studi dengan acak dari “tahun” angkot yang berbeda. Penelitian untuk jumlah pendapatan angkot juga perlu dilakukan, karena pada kenyataannya setoran yang diberikan sopir angkot tidak selalu sama dengan jumlah setoran yang ditentukan pemilik angkot.